

Skripsi

SISTEM INFORMASI PEMESANAN FOTOGRAFI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

Nama : Yudhistira Wignya Radhitya

Prodi : Informatika

Nim : 191080200078

Angkatan : 2019

Dosen pembimbing : Ika Ratna Indra Astutik, S.Kom., MT.

Dosen Penguji 1 : Ade Eviyanti, S.Kom., M.Kom

Dosen Penguji 2 : Metatia Intan Mauliana, S.Pd, M.Si



Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan menjadi hal yang tak terelakkan. Di antara berbagai aplikasi teknologi, sistem informasi berbasis web telah memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang fotografi. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap dunia fotografi, kebutuhan akan jasa fotografi pun semakin meningkat. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web menjadi suatu kebutuhan. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan jasa fotografi dengan lebih mudah dan efisien. Sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara pelanggan dan penyedia jasa fotografi. Website ini sangat populer sebagai sarana pemasaran dan media karena lebih efektif dan efisien daripada cara tradisional. Beberapa perusahaan foto atau studio foto beroperasi di Sidoarjo untuk melayani calon pelanggan yang ingin menjelaskan detail produk mereka. Studio-studio hanya menawarkan produk tanpa layanan dan informasi kepada konsumen.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang diangkat dalam web ini adalah: Bagaimana merancang sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web menggunakan metode waterfall.

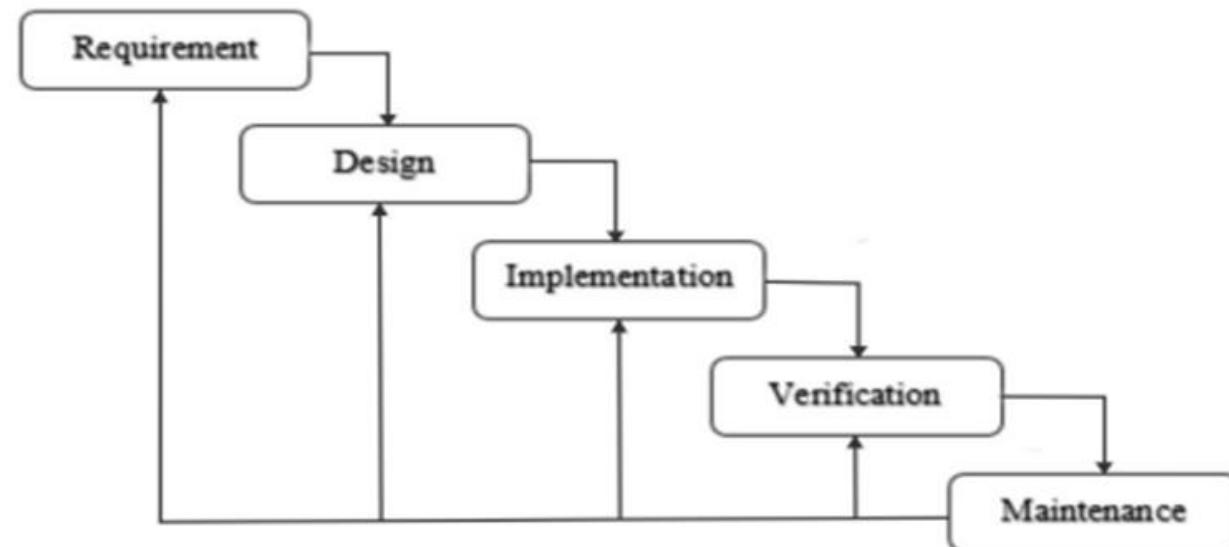
3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dari penelitian ini yaitu dapat merancang dan membangun suatu sistem informasi promosi dan pemesanan jasa fotografi berbasis web.



Metode Penelitian

Metode Waterfall adalah salah satu model atau pendekatan yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak dan proyek manajemen. Model ini menggambarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak secara linear dan berurutan, di mana setiap fase proyek harus diselesaikan sebelum memasuki fase berikutnya. Pendekatan ini mengambil namanya dari analogi aliran air di atas air terjun, di mana air mengalir dari atas ke bawah dalam satu arah. Dalam metode Waterfall, proyek dipecah menjadi beberapa fase yang terstruktur dengan baik dan harus diikuti dengan urutan tertentu. Proses-proses tersebut termasuk analisis persyaratan, desain, implementasi, pengujian, penyebaran, dan pemeliharaan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode pengembangan sistem Waterfall:



Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Kebutuhan Sistem

Melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak, fungsi dan proses dari web yang dibuat, pengidentifikasi kendala dalam pembuatan web, menganalisis keandalan, kelemahan, dan teknologi yang dipakai. Calon pengguna jasa melakukan pemesanan melalui media browser. Salah satu teknik analisis sistem informasi yang dapat digunakan dalam konteks jasa pemesanan fotografer berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interviews): Melakukan wawancara dengan pemilik bisnis, pengguna potensial, dan pihak terkait lainnya untuk memahami kebutuhan, proses bisnis, dan persyaratan yang terkait dengan pemesanan fotografi.
2. Observasi (Observation): Mengobservasi proses yang terjadi saat ini dalam bisnis pemesanan fotografi. Mengamati bagaimana pelanggan melakukan pemesanan, bagaimana data dikumpulkan dan diproses, dan melihat interaksi antara pelanggan dan fotografer.
3. Studi Dokumen (Document Study): Menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem pemesanan fotografi, seperti formulir pemesanan, kontrak, kebijakan privasi, dan dokumen lain yang relevan. Ini membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang alur kerja dan persyaratan yang ada.
4. Analisis Proses Bisnis (Business Process Analysis): Menganalisis proses bisnis yang ada dalam pemesanan fotografi. Mengidentifikasi langkah-langkah yang terlibat, pemangku kepentingan yang terlibat, dan interaksi antara mereka. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana alur kerja saat ini dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan atau otomatisasi.

Hasil Dan Pembahasan

5. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis): Menganalisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem pemesanan fotografi. Mengidentifikasi fitur dan fungsi yang dibutuhkan, kebutuhan pengguna, dan batasan teknis yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan sistem.
6. Model Data (Data Modeling): Membangun model data yang mewakili entitas dan atribut yang terkait dengan pemesanan fotografi. Mengidentifikasi data yang perlu dikumpulkan, disimpan, dan dikelola oleh sistem.
7. Prototyping: Membangun prototipe sistem pemesanan fotografi berbasis web untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna dan pemangku kepentingan. Prototipe ini membantu dalam memvalidasi persyaratan, memahami antarmuka pengguna yang diinginkan, dan mengidentifikasi potensi perbaikan atau perubahan.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



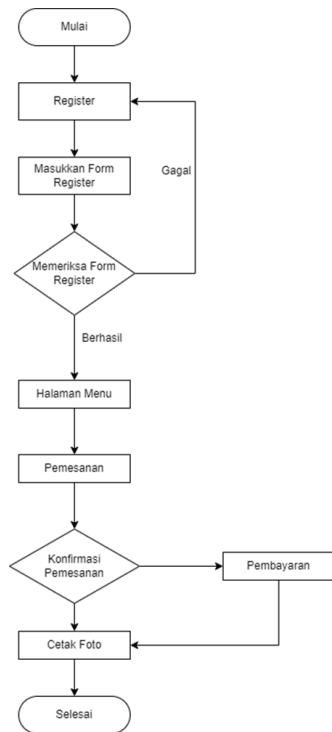
[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Hasil Dan Pembahasan

B. Desain Sistem

Berikut ini adalah desain sistem yang akan dikembangkan. Rancangan tersebut terdiri dari Flowchart, Data Flow Diagram, Konseptual Data Model, Struktur Model, Perancang Interface, Dan Pengujian Sistem.



Gambar 1 Flowchart

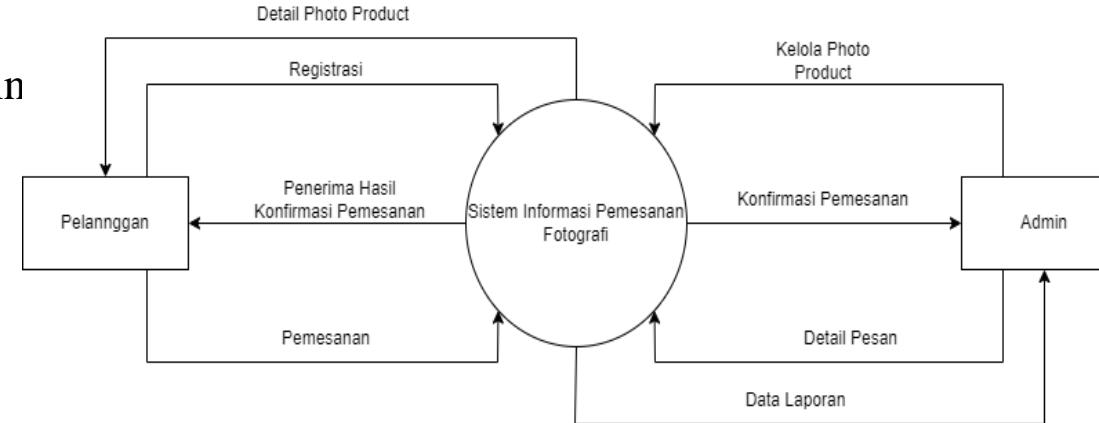


Hasil Dan Pembahasan

Pada Gambar 1 Flowchart dari Pelanggan mengakses website melalui browser. Lalu masuk pada halaman utama), Pelanggan melakukan Pemesanan yang terdapat pada Data Pemesanan, kemudian Customer akan mengisi form pada data pemesanan.

2. Data Flow Diagram

Untuk meperjelas alur dari sistem in gambar 2.



ow (DFD) yang dapat dilihat pada

Gambar 2 DFD Sistem Informasi

Hasil Dan Pembahasan

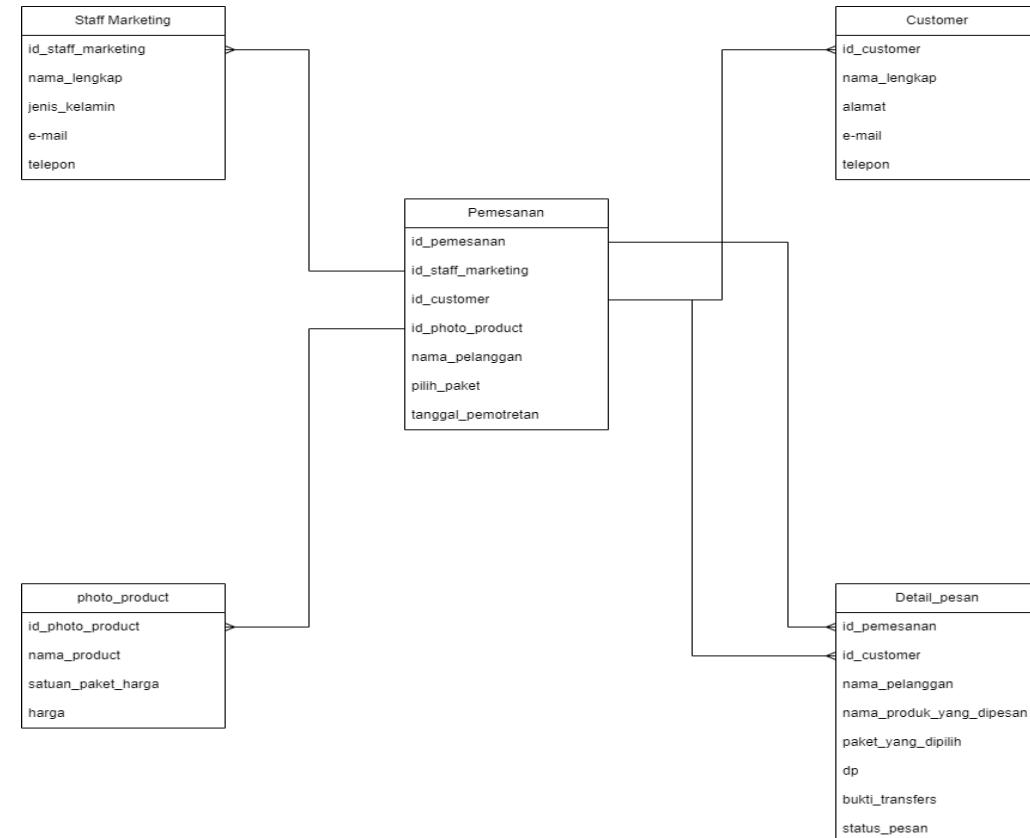
Pada sistem informasi pelanggan harus melakukan registrasi terlebih dahulu dengan memasukkan data pribadi seperti username, password, nama lengkap, alamat dan sebagainya. Setelah registrasi berhasil maka pelanggan bisa melakukan login untuk masuk kedalam sistem. Apabila berhasil login maka akan muncul tampilan detail foto dan jenis event foto yang bisa dipilih. Apabila pelanggan sudah berhasil memesan maka harus melakukan pembayaran yang nantinya akan di lakukan konfirmasi oleh admin. Apabila sudah terkonfirmasi maka admin akan memvalidasi tanggal dan waktu melakukan pemotretan setelah selesai admin bisa melihat hasil transaksi dilaporan transaksi.

3. Konseptual Data Model

Gambar 3 Konseptual Data Model

Hasil Dan Pembahasan

3. Konseptual Data Model



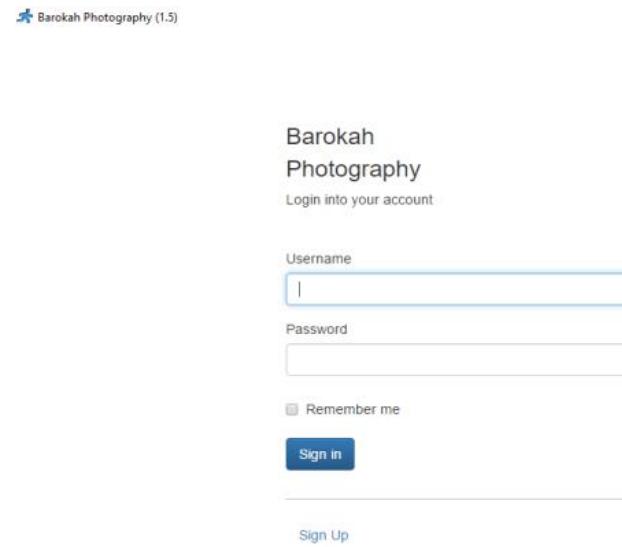
Gambar 3 Konseptual Data Model

Hasil Dan Pembahasan

B. Hasil

A. Tampilan Halaman Login

. Tampilan Halaman login : Di halaman inilah pengguna mengisikan Login Terlebih Dahulu. Setelah mengisi Login, maka klik Sign In dan di alihkan ke Halaman Menu. Jika Mengisi Login Gagal, maka dialihkan Ke Halaman Customer.



The screenshot shows a login form for 'Barokah Photography'. At the top, it says 'Barokah Photography' and 'Login into your account'. Below that is a 'Username' input field containing a single character. Underneath is a 'Password' input field. There is a 'Remember me' checkbox followed by a 'Sign in' button. At the bottom left is a 'Sign Up' link.



Gambar 1 Halaman Login

Hasil Dan Pembahasan

B. Tampilan Halaman Customer

Halaman Customerr : Di halaman inilah pengguna mengisikan Customer terlebih dahulu sebelum melakukan pemesanan. Setelah mengisi semua form maka akan di alihkan ke Halaman Menu

	Nama Lengkap	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	E-mail	Telepon	Nama Pengguna	Kata Sandi
<input type="checkbox"/>	Muhammad Mirza Zain Putra	12/02/2001	LAKI - LAKI	mirzazain@gmail.com	0857363517	MirzaPutra12	mirzazain
<input type="checkbox"/>	Rachmad Andrian Maulana	06/03/2001	LAKI - LAKI	ianmaulana@gmail.com	0857526352	AndrianMaul	ianmaulana

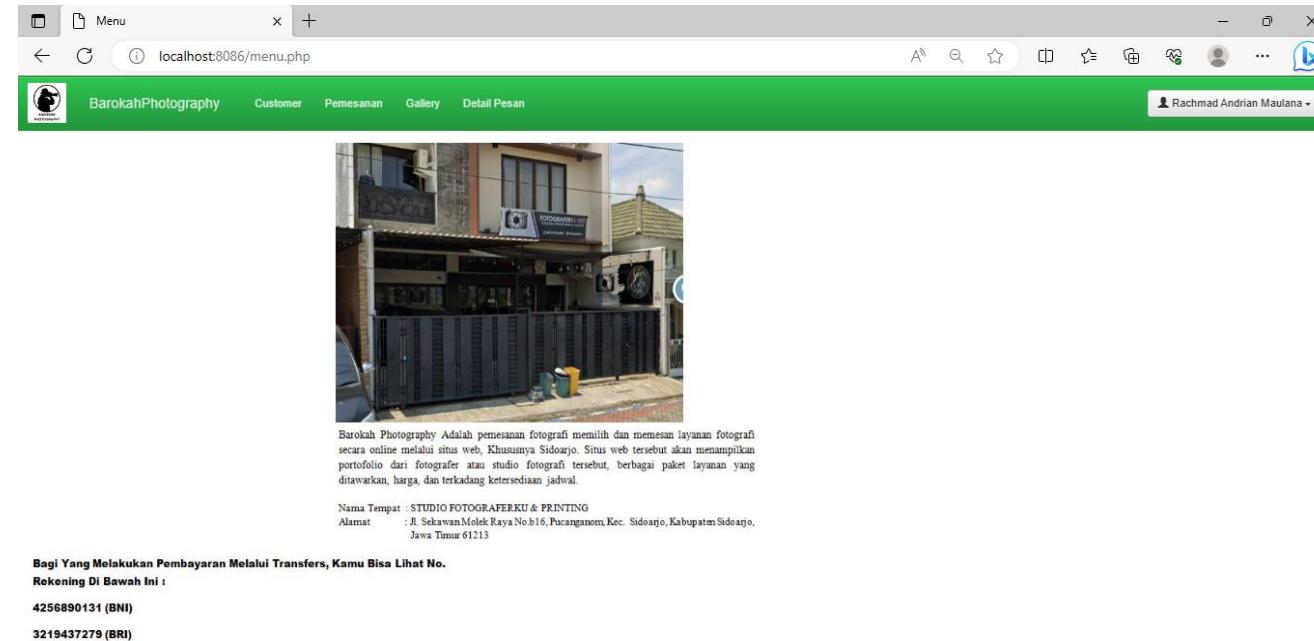
Gambar 2 Halaman Customer



Hasil Dan Pembahasan

C. Tampilan Halaman Menu

Tampilan Halaman Menu : Di Halaman ini Menampilkan Menu Halaman dan Gambar Hasil Jepretan yang dapat digunakan oleh Pelanggan mulai dari Halaman Customer, Halaman Gallery, Halaman Pemesanan, Dan Halaman Detail Pesan.

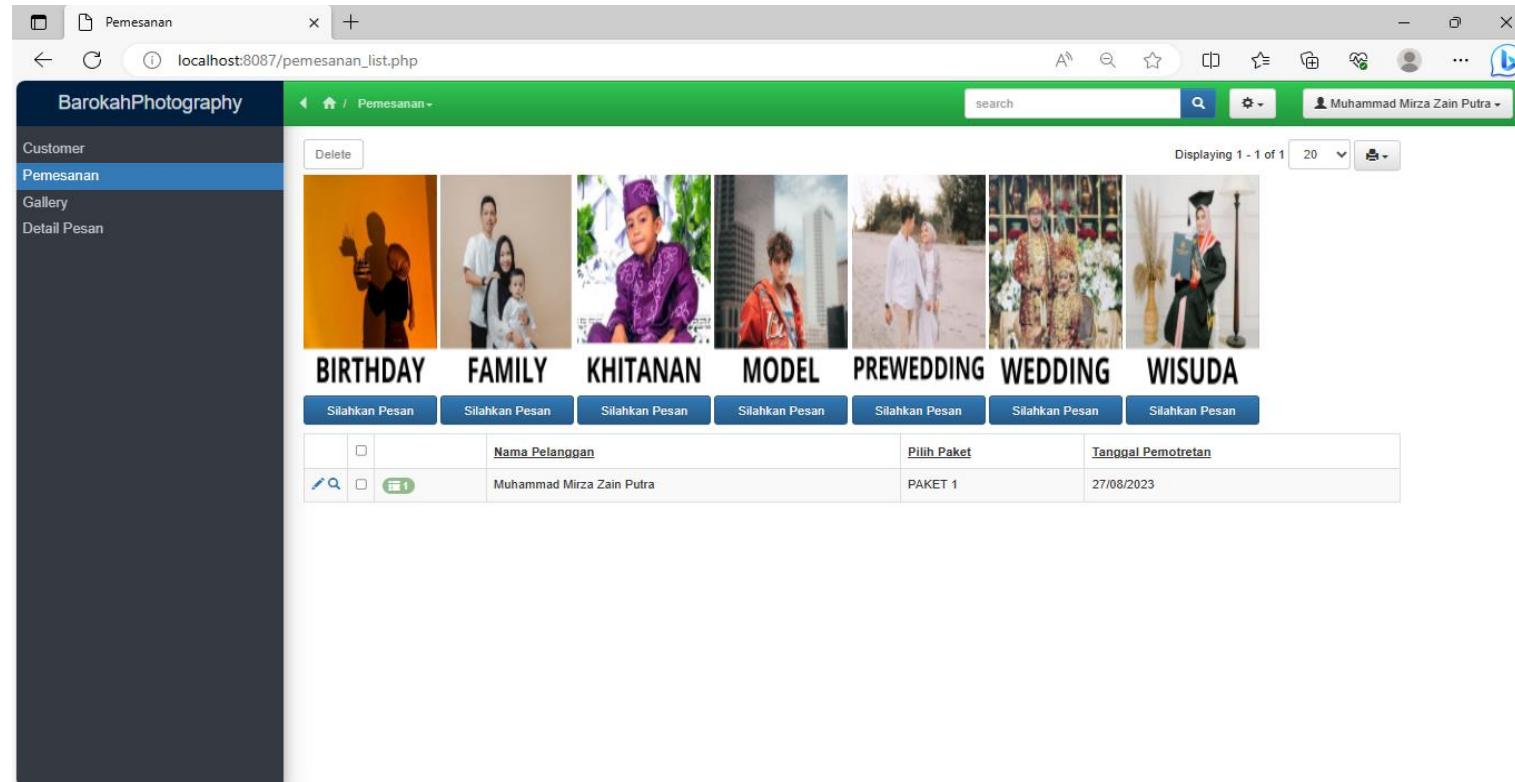


Gambar 3 Halaman Menu

Hasil Dan Pembahasan

D. Tampilan Halaman Pemesanan

Tampilan Halaman Pemesanan: Di Halaman Ini Menampilkan data pemesanan yang di gunakan untuk telah dipesan oleh Pelanggan.



Gambar 4 Halaman Pemesanan

Hasil Dan Pembahasan

E. Tampilan Halaman Detail Pesan

Halaman Detail Pesan: Di Halaman Ini Menampilkan data laporan pemesanan yang untuk konfirmasi pembayaran yang telah dipesan oleh Pelanggan.

	<input type="checkbox"/>	Nama Pelanggan	Nama Produk Yang Dipesan	Paket Yang Dipilih	Rp	Bukti Transfers	Status Pemesanan
	<input checked="" type="checkbox"/>	Muhammad Mirza Zain Putra	BIRTHDAY	PAKET 1	Rp.450.000,00	 bukti Transfer.jpg +19,30 KB	SUDAH BAYAR

Gambar 5 Halaman Detail Pesan

Hasil Dan Pembahasan

C. Pengujian Sistem

ID	Deskripsi Pengujian	Yang Diuji	Hasil Pengujian	Kesimpulan
A01	Melakukan Registrasi	Mengisi Form Registrasi	Sistem Tampilan Registrasi Berhasil	Valid
A02	Melakukan Login	Mengisi Form Login	Sistem Tampilan Login Berhasil	Valid
B01	Melakukan Mengisi Customer	Mengisi Form Customer	Sistem Tampilan Customer Berhasil	Valid
C01	Melakukan Mengisi Photo Product Sebelum Melakukan Penawaran Ke Pelanggan	Mengisi Form Photo Product	Sistem Tampilan Photo Product Berhasil	Valid
D01	Melakukan Mengisi Staff Marketing	Mengisi Form Staff Marketing	Sistem Tampilan Staff Marketing Berhasil	Valid
E01	Melakukan Pemesanan	Mengisi Form Pemesanan	Sistem Tampilan Pemesanan Berhasil	Valid
F01	Melakukan Pengecekan Detail Pesan yang telah dipesan oleh Pelanggan	Pengecekan Detail Pemesanan	Sistem Tampilan Detail Pesan Berhasil	Valid

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka pada penelitian ini penulis dapat menyimpulkan: Sistem informasi pemesanan yang saat ini masih berjalan secara manual, jadi diperlukannya sistem informasi mobile yaitu berbasis web. Sistem informasi berbasis web yang dapat lebih efektif dan efisien karena dapat membantu admin mengelola data pelanggan wedding organizer menggunakan komputer, dan juga membantu pemesanan pelanggan yang sesuai diinginkan. Melalui sistem ini, penyedia jasa fotografi dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Informasi tentang pelanggan, pesanan, dan jadwal dapat diatur dengan rapi dan aman. Data ini dapat diakses oleh pemilik bisnis fotografi untuk mengoptimalkan operasional mereka dan meningkatkan layanan. Dengan sistem informasi berbasis web, proses pemesanan jasa fotografi menjadi lebih mudah dan cepat. Pelanggan dapat melakukan pemesanan di mana saja dan kapan saja tanpa harus bertemu langsung dengan fotografer.



PENUTUPAN

**SEKIAN DAN
TERIMA KASIH**



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[@umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI